

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Di penghujung tahun 2019, muncul virus yang menyebar dengan cepat, bernama COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). Virus COVID-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa COVID-19 dikonfirmasi sebagai pandemi pada 11 Maret 2020, dan sejauh ini 215 negara telah terkena dampak COVID-19. Ada laporan penularan hingga 12.768.307 kasus terinfeksi (WHO, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak COVID-19. Virus corona telah menyebar di Indonesia sejak Maret tahun lalu. Total 72.347 orang positif COVID di Indonesia (Tiana, E., & Amalia, N., 2021).

Proses di mana COVID-19 menginfeksi manusia harus melewati reservoir penting dari manusia yang berpotensi menularkan: virus alfa dan beta-corona. Kontak dekat dengan pasien yang telah dites positif COVID-19 dapat menularkan COVID-19 ke manusia dengan sangat cepat. Proses penularan virus corona dipicu oleh keluarnya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara saat pasien positif COVID-19 batuk atau bersin. Tetesan udara dapat terhirup melalui hidung atau mulut oleh orang-orang terdekat yang tidak terinfeksi COVID-19. Tetesan kemudian melewati paru-paru dan infeksi berlanjut pada orang sehat. Secara klinis,

manifestasi infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dengan pneumonia asimtomatik hingga sangat berat dengan sindroma gawat napas akut, syok septik, kegagalan organ multipel, dan kematian (Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A., 2021).

Vaksinasi merupakan cara atau upaya untuk menghentikan pandemi COVID-19 saat ini. Dengan vaksin, tubuh kita memproduksi antigen, seperti kekebalan kelompok, untuk melindungi kita dan orang-orang di sekitar kita. Saat ini, pemerintah Indonesia telah mengembangkan vaksin yang aman dan efektif yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO), Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), Pakar dan Otoritas Nasional Indonesia yaitu Badan POM. Vaksin ini telah diuji dalam uji klinis dan telah dinyatakan aman untuk digunakan. Vaksin yang saat ini dipasarkan oleh pemerintah antara lain AstraZeneca, BioPharma, Moderna, Pfizer, Sinopharm dan Sinovac. (Kemkes, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa sekolah di Banjarnegara diperoleh data dan informasi bahwa sekolah di Banjarnegara sudah melakukan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) dengan hal tersebut Vaksinasi bagi Guru menjadi hal yang utama dengan pemberian vaksin di sekolah Negeri maupun swasta.

Dalam menerapkan strategi vaksinasi terhadap Guru yang efektif di Banjarnegara, sangatlah diperlukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Guru Mengenai tentang vaksinasi COVID-19. Hal ini Di karenakan

Pengetahuan Guru sangatlah berpengaruh bagi perilaku seseorang tentang Kesehatan. Berdasarkan uraian di atas Menjadi penting bagi saya untuk melakukan penelitian mengenai **“Gambaran Tingkat Pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan Vaksin pada Guru”**

## **B. Perumusan masalah**

Bagaimanakah Gambaran pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan Menggunakan Vaksin pada Guru

## **C. Tujuan penelitian**

### **a. Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan Vaksin pada Guru.

### **b. Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden
- b. Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan Vaksin pada Guru

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penulis

Menambah Pengetahuan dalam pencegahan Covid 19 dengan menggunakan vaksin

2. Institusi

Dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan pada Persepsi Pengetahuan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan Vaksin

3. Dapat menambah wawasan pada Guru tentang pencegahan Covid-19 dengan menggunakan vaksin.

